



PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

SOSIALISASI PENDIDIKAN KEBENCANAAN DAN MITIGASI BENCANA TANAH LONGSOR DI DESA MENAWAN KECAMATAN GEBOG KABUPATEN KUDUS

Di Usulkan Oleh:

Endang Muallimah (Geografi/3201413103/2013)	: Ketua
Widiyaningtyas Kusuma Mawarni (Geografi/3201413084/2013)	: Anggota
Kusfiyani (Pendidikan Ekonomi Koperasi/7101413290/2013)	: Anggota
Maulana Noor Edendi (Pendidikan administrasi perkantoran/7101414303/2014)	: Anggota

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

KOTA SEMARANG

TAHUN 2015

PENGESAHAN PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan : SOSIALISASI PENDIDIKAN KEBENCANAAN DAN MITIGASI BENCANA TANAH LONGSOR DI DESA MENAWAN KECAMATAN GEBOG KABUPATEN KUDUS

2. Bidang Kegiatan : PKM-M

3. Ketua Pelaksana Kegiatan

a. Nama Lengkap : Endang Muallimah

b. NIM : 3201413103

c. Jurusan : Geografi

d. Universitas/Institut/Politeknik : Universitas Negeri Semarang

e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : 089507523459

f. Alamat email : endangmuallimah3201413103@gmail.com

4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis: 4 orang

5. Dosen Pendamping

a. Nama Lengkap dan Gelar :

b. NIDN :

c. Alamat Rumah dan No Tel./HP :

6. Biaya Kegiatan Total ; Rp. 9.935.000,00

a. Dikti : Rp. 9.935.000,00

b. Sumber lain : Tidak ada

7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

Semarang, 9 Juni 2015

Menyetujui

Wakil/Pembantu Dekan atau

Ketua Pelaksana Kegiatan

Ketua Jurusan/Departemen/Program Studi/

Pembimbing Unit Kegiatan Mahasiswa

(_____)

NIP/NIK.

(_____)

NIM.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan/
Direktur Politeknik/
Ketua Sekolah Tinggi,

Dosen Pendamping

(_____)

NIP/NIK

(_____)

NIDN

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul
i

Halaman Pengesahan
ii-iii

Daftar Isi
iv

Ringkasan
v

Bab 1 Pendahuluan

Bab 2 Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Bab 3 Metode Pelaksanaan

Bab 4 Biaya Dan Jadwal Kegiatan

4.1. Anggaran Biaya

4.2. Jadwal Kegiatan

Lampiran

RINGKASAN

Mitigasi bencana adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana (Pasal 1 ayat 6 PP No 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana).

Desa Menawan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus merupakan daerah yang sangat rawan terhadap bencana tanah longsor yang akhir-akhir ini telah menyebabkan banyak kerusakan fisik dan menelan korban jiwa terutama di musim penghujan.

Sasaran dalam PKM-M ini adalah masyarakat Desa Menawan, Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Tujuan jangka panjang dari program dan rencana kegiatan dalam PKM-M ini setelah proposal ini diterima dan kami merealisasikannya adalah menghindari/mengurangi dampak dan resiko yang ditimbulkan oleh bencana seperti terjadinya korban jiwa, kerugian ekonomi (kerusakan fasilitas, sarana prasarana daerah), maupun kerusakan sumber daya alam ketika terjadi bencana, serta mampu menanggulangi bencana secara efektif.

Target khusus yang ingin dicapai adalah meningkatkan pengetahuan, kewaspadaan dan kesiapan masyarakat (public awareness) dalam menghadapi bencana jika sewaktu-waktu terjadi, serta meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat pada masalah-masalah yang berhubungan dengan resiko bencana tanah longsor di tempat tinggalnya.

Rencana-rencana kegiatan yang akan kami lakukan dalam PKM-M ini adalah:

- a. Pemetaan daerah rawan longsor
- b. Pembuatan poster,booklet,dan leaflet bertemakan pendidikan bencana dan sistem mitigasi bencana tanah longsor
- c. Pemantauan langsung ke daerah rawan bencana tanah longsor
- d. Pemasangan tanda-tanda bahaya pada daerah rawan longsor
- e. Melakukan sosialisasi dan penyuluhan bersama BPBD Daerah kepada masyarakat Desa Menawan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menghadapi bencana, karena bermukim di daerah rawan bencana
- f. Sosialisasi ke sekolah-sekolah di Desa Menawan tentang pendidikan kebencanaan yang memberi pengetahuan tentang apa yang perlu dilakukan dan dihindari untuk mengurangi resiko dan dampak bencana, serta mengetahui cara penyelamatan diri jika bencana longsor terjadi melalui media 3 dimensi dan video animasi
- g. Pelatihan atau pendidikan pelatihan mitigasi bencana kepada masyarakat Desa Menawan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Menawan merupakan daerah yang sangat rawan terhadap bencana tanah longsor terutama di saat musim penghujan tiba. Beberapa tahun terakhir, bencana tanah longsor di desa ini sering terjadi. Berdasarkan data terakhir yang dapat tercatat, telah terjadi bencana tanah longsor pada Februari 2010, Januari 2014, Februari 2015 yang mengakibatkan jatuhnya korban jiwa, kerusakan bangunan dan sarana prasarana, kerugian ekonomi, bahkan terputusnya jaringan jalan yang membuat dukuh ini terisolir.

Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat Desa Menawan, sehingga berdampak pada rendahnya pengetahuan masyarakat setempat tentang pendidikan kebencanaan dan kesadaran dan kepedulian masyarakat mengenai manajemen resiko bencana sebagai masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana tanah longsor. Selain itu, kondisi medan yang cukup sulit, membuat desa ini sangat terpencil dan sedikit terisolir dari masyarakat lainnya.

Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi dan penyuluhan pendidikan kebencanaan dan pelatihan mitigasi bencana tanah longsor kepada masyarakat setempat agar mempersiapkan masyarakat yang sadar akan resiko bencana di daerahnya dan berusaha untuk mengurangi dampak dan resiko tersebut, serta agar masyarakat lebih siap dan sigap dalam menghadapi kemungkinan terjadi bencana tanah longsor ketika bencana itu terjadi. Tujuan dari strategi mitigasi bencana adalah untuk mengurangi kerugian-kerugian pada saat terjadinya bahaya di masa mendatang. Tujuan utama adalah untuk mengurangi resiko kematian dan cedera terhadap penduduk.

B. PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil survei dan pengamatan pembuat proposal baik secara langsung maupun tidak langsung, ditemukan beberapa masalah yang terkait dengan manajemen resiko bencana tanah longsor di Desa Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Masalah itu adalah:

- 1.) Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat, sehingga berpengaruh pada rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap manajemen resiko bencana dan pendidikan kebencanaan.
- 2.) Rendahnya partisipasi dan kepedulian masyarakat dalam ikut serta mengurangi resiko dan dampak yang ditimbulkan oleh bencana tanah longsor.
- 3.) Banyaknya pemukiman dan fasilitas utama yang didirikan di titik-titik rawan longsor

- 4.) Kurangnya sosialisasi dan penyuluhan pendidikan kebencanaan dan manajemen resiko bencana di DukuhKambangan
- 5.) Tidak adanya alat-alat tanda bahaya yang dipasang dan sistem peringatan dini yang memadai
- 6.) Rendahnya pengetahuan masyarakat setempat dalam melakukan tanggap darurat ketika terjadi bencana

C. Potret, Profil Dan Kondisi Khalayak Sasaran

Desa Menawan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Gebog dengan luas wilayah sekitar 825.54 Ha atau sebesar 14.99 % luas kecamatan Gebog. Berbatasan dengan desa Gondosari di sebelah selatan, desa Rahtawu di sebelah Utara, Kecamatan Dawe di sebelah timur, serta Kab. Jepara di sebelah barat dari desa Menawan. Di desa ini memiliki dua dusun / lingkungan yang terdiri dari Dusun Menawan Krajan dan Dusun Kambangan, dan memiliki 6 RW dan 29 RT.

Berdasarkan jenis penggunaan lahan, luas lahan yang digunakan untuk pesawahan seluas 129.93 Ha dan yang bukan lahan sawah penggunaannya seluas 695.61 Ha. Berdasarkan jenis pengairannya, lahan pesawahan yang terdapat di Desa Menawan menggunakan pengairan sederhana 60 Ha, tadah hujan 69,93 Ha. Peruntukan untuk yang bukan lahan sawah, luas lahan yang digunakan untuk pekarangan / bangunan 141 Ha, tegal / kebun 531.81 Ha, dan peruntukan lain-lain seluas 22.80 Ha.

Jumlah penduduk Desa Menawan ini sendiri berjumlah 4.869 jiwa yang terdiri dari 2.410 pria dan 2.459 wanita. Sedangkan jumlah penduduk dewasa sebanyak 3.757 jiwa yang terdiri dari 1.811 pria dan 1.946 wanita. Pekerjaan dan mata pencaharian utama penduduk adalah petani, buruh, pedagang, wiraswasta, dan PNS.

Letak Desa Menawan berada di kaki gunung Muria dengan ketinggian +/- 300 meter dari permukaan laut, sehingga membuat udara di desa ini terasa sejuk dan menyegarkan. Dengan di kelilingi oleh hutan dan bukit – bukit, Desa Menawan menyimpan banyak potensi – potensi usaha menengah kecil mandiri berupa budidaya jamur tiram dan kerajinan hasil jahit dan bordir.

Di bidang industri, Desa Menawan memiliki industri kecil 31 unit jumlah tenaga kerja 234 orang dan industri rumah tangga 256 unit dengan 328 orang tenaga kerja. Penduduk Desa Menawan berjumlah 4.966 orang terdiri dari laki-laki sebanyak 2.454 orang dan perempuan sebanyak 2.512 orang. Kepadatan penduduk Desa Menawan yaitu 602 jiwa/km².

Banyaknya jumlah rumah tangga di Desa Menawan yaitu sekitar 1.243 rumah tangga

D. Luaran yang Diharapkan

- 1.) Peningkatkan pengetahuan, kewaspadaan dan kesiapan masyarakat (public awareness) dalam menghadapi bencana jika sewaktu-waktu terjadi.
- 2.) Peningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat pada masalah-masalah yang berhubungan dengan resiko bencana tanah longsor di tempat tinggalnya.
- 3.) Pembuatan tanda-tanda bahaya pada titik-titik rawan longsor
- 4.) Pemasangan dan pengaktifan alat-alat sistem peringatan dini
- 5.) Penerapan upaya fisik, nonfisik, dan pengaturan penanggulangan bencana
- 6.) Masyarakat yang telah mengikuti sosialisasi mengembangkan budaya sadar bencana dan mampu mengidentifikasi sumber bahaya atau ancaman bencana
- 7.) Berkurangnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh bencana tanah longsor

E. Manfaat

- 1.) Masyarakat yang menjadi sasaran program dapat memanfaatkan pengetahuan yang diperoleh dari penyuluhan dan sosialisasi tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari
- 2.) Masyarakat mendapatkan pengetahuan mengenai apa yang perlu dilakukan dan dihindari untuk mengurangi resiko terjadinya bencana, serta mengetahui cara penyelamatan diri jika bencana terjadi
- 3.) Terciptanya masyarakat yang sadar akan bencana yang terjadi di daerahnya
- 4.) Terciptanya masyarakat yang peduli akan lingkungan dan cara pengelolaan sumber daya alam untuk mengurangi dampak dan resiko bencana yang akan terjadi
- 5.) Mencegah dan mengurangi terjadinya jatuhnya korban jiwa, kerugian ekonomi, kerusakan lingkungan pada saat terjadi bencana

BAB 2

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

1. Lokasi

Lokasi pengabdian masyarakat berada di desa Menawan, Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Secara administrative, desa Menawan berbatasan dengan desa Gondosari di sebelah selatan, desa Rahtawu di sebelah Utara, Kecamatan Dawe di sebelah timur, serta Kab. Jepara di sebelah barat dari desa Menawan. Di desa ini memiliki dua dusun / lingkungan yang terdiri dari Dusun Menawan Krajan dan Dusun Kambangan, dan memiliki 6 RW dan 29 RT.

Dan secara astronomis terletak di 06°42'36.3"Lintang Selatan dan 110°51'17.9"Bujur Timur.

2. Sasaran

Sasaran program krestivitas mahasiswa bidang pengabdian masyarakat yang berjudul di atas adalah para siswa di sekolasekolah desa Menawan dan Masyarakat Desa Menawan.

3. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Menawan

Sebagian besar masyarakat Desa Menawan bekerja sebagai petani/perkebun yang mengelola sawah, lading dan kebunnya sendiri. Berdasarkan Sumber Data Kecamatan Gebog Dalam Angka 2011 mata pencaharian masyarakat desa Menawan adalah:Petani Sendiri 2,242 orang buruh tani 145 orang, buruh industri 754 orang, buruh bangunan 667 orang, pedagang 29 orang, angkutan 2 orang, pns /abri 57 orang, pensiunan 7 orang.Deso Menawan memiliki industri kecil 31 unit jumlah tenaga kerja 234 orang dan industri rumah tangga 256 unit dengan 328 orang tenaga kerja

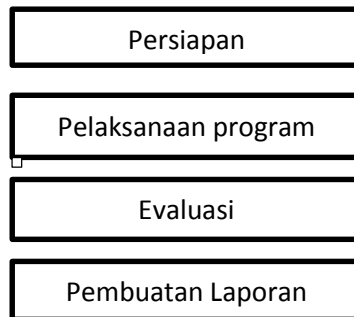
Di bidang pertanian tanaman pangan, luas panen tanaman padi sawah di Desa Menawan seluas 251 Ha dengan jumlah produksi 15,813 kw. Untuk jenis tanaman palawija, banyaknya produksi di Desa Menawan untuk tanaman jagung jumlah produksi 9,490 kw, ketela pohon 21,000 kw, kacang tanah 168 kw. Untuk tanaman perkebunan untuk jenis tanaman tebu memiliki luas 116.22 Ha jumlah produksi 19,181 kw, kelapa 906 pohon produksi 16,500 butir, kapuk 11,961 pohon produksi 57,935 kg,produksi kopi 20,640 kg, cengkeh 20,446 kg. Di bidang peternakan,di Desa Menawan terdapat sapi potong 56 ekor, kerbau 5 ekor, kambing 712 ekor, domba 40 ekor, itik 806 ekor,ayam pedaging 582,855 ekor, ayam petelur 45,000 ekor, ayam kampung 1,148 ekor. Di bidang perikanan terdapat lele dumbo 270 ekor, nila 325 kg.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Secara umum ada tiga kegiatan/sasaran dalam mencapai tujuan pelaksanaan program, yaitu pertama pemantauan ke daerah lokasi sasaran, kedua pembuatan dan penyebaran poster, booklet, dan leaflet yang berisi proses mitigasi bencana tanah longsor dan pendidikan bencana tanah longsor, kedua penyuluhan dan sosialisasi pendidikan kebencanaan kepada masyarakat Desa Menawan dan ke sekolah-sekolah yang berada di Desa Menawan, ketiga pelatihan mitigasi bencana tanah longsor kepada masyarakat Desa Menawan bekerja sama dengan BPBD Daerah Kabupaten Kudus.

Adapun tahapan pelaksanaan program yaitu:



a. Pemantauan Ke Daerah Lokasi Sasaran

Pada tahap ini, mahasiswa melakukan pemantauan di daerah rawan bencana, pada daerah strategis secara ekonomi dan jasa, agar diketahui secara dini tingkat bahaya, oleh pengguna dan masyarakat yang bertempat tinggal di daerah tersebut.

b. Pembuatan Dan Penyebaran Poster, Booklet, Dan Leaflet

Pada kegiatan ini, mahasiswa membuat poster, booklet dan leaflet berisi proses mitigasi bencana tanah longsor dan gejala umum rawan tanah longsor kemudian di sebarakan ke rumah-rumah penduduk. dalam kegiatan ini masyarakat diharapkan dapat memiliki pengetahuan dasar tentang mitigasi bencana tanah longsor dan gejala-gejala akan terjadinya longsor tanah.

c. Penyuluhan Dan Sosialisasi Pendidikan Kebencanaan

Pada tahap ini, mahasiswa bekerja sama dengan pemerintah Desa Menawan melakukan sosialisasi pendidikan kebencanaan dan mitigasi bencana tanah longsor ke sekolah dan masyarakat Desa Menawan. Pada saat sosialisasi, diberikan materi pendidikan kebencanaan mengenai proses, penyebab terjadinya, gejala umum tanah longsor dan mitigasi bencana tanah longsor dengan bantuan video animasi, media tiga dimensi dan presentasi power point. Masyarakat diharapkan memiliki kesadaran akan bencana yang terjadi di daerahnya, serta terciptanya masyarakat yang

peduli akan lingkungan dan cara pengelolaan sumber daya alam untuk mengurangi dampak dan resiko bencana yang akan terjadi.

d. Pelatihan Mitigasi Bencana Tanah Longsor Kepada Masyarakat

Pada tahap ini, mahasiswa bekerja sama dengan BPBD Daerah Kabupaten Kudus melakukan pelatihan mitigasi bencana tanah longsor kepada masyarakat Desa Menawan melalui praktik langsung masyarakat dalam proses mitigasi bencana tanah longsor didampingi petugas BPBD Daerah dan mahasiswa. Dan dengan bekerja sama dengan BPBD Daerah, Pemerintah Kabupaten Kudus dan BPBD Daerah dapat lebih serius dalam memperhatikan daerah rawan longsor, khususnya di Desa Menawan, dengan pemasangan tanda-tanda bahaya dan pembuatan jalur evakuasi bencana.

BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1. Jadwal Kegiatan

Jenis Kegiatan	Bulan ke-															
	1				2				3				4			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan Perizinan																
Penyusunan Materi																
Persiapan Media Dan Peralatan																
Pembuatan Poster Dan Booklet																
Penyebaran Poster Dan Booklet																
Sosialisasi																
Pelatihan Mitigasi Bencana																
Evaluasi																
Pembuatan Laporan																

4.2. Anggaran Biaya

Adapun perincian biaya dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

No.	Peruntukan	Keterangan	Total (Rp)
1.	Keseekretariatan		
	Pembuatan an pengadaan proposal	5 rangkap @ Rp 10.000,00	50.000,00
	Pembuatan laporan kegiatan		100.000,00
	Materai	4 buah	28.000,00
	Dokumentasi kegiatan		75.000,00
2.	Bahan Habis Pakai		
	Block note	400 orang	400.000,00

	Bolpoin	400 orang	500.000,00
	Pembuatan poster dan booklet	400 buah	500.000,00
	Sertifikat dan kenang-kenangan	3 pemateri	1.200.000,00
	ID Card	4 pelaksana	25.000,00
	Map	5 buah	5.000,00
3.	Peralatan Pendukung PKM		
	Sewa gedung		500.000,00
	Media tiga dimensi	2 buah	200.000,00
	Fee pemateri	3 pemateri	800.000,00
	Konsumsi peserta pelatihan	400 orang	1.500.000,00
	Konsumsi pemateri	3 pemateri	100.000,00
	Konsumsi tim pelaksana selama kegiatan	4 pelaksana	1.000.000,00
	Peralatan pendukung pelaksanaan		300.000,00
4.	Perjalanan		
	Transport pemateri		200.000,00
	Transport tim pelaksana	Selama kegiatan	1.500.000,00
TOTAL BIAYA			9.935.000,00

LAMPIRAN

Lampiran 1.1.

Biodata ketua kelompok

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Endang Muallimah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendiikan geografi
4	NIM	3201413103
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Kudus, 04 april 1995
6	E-mail	nisauswah37yahoo.co.id
7	Nomor Telepon/HP	089507523459

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	Mi nu manafiul	Mts al hidayah	Ma al-hidayah
Jurusan	agama	ips	ips
Tahun Masuk-	2001-2007	2007-2010	2010-2013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara 2 lkti	Badan pariwisata kudus	2013
2	Juara 2 lcc	Persada kudus	2012
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah

Lampiran 1.2.
Biodata anggota kelompok

Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	kusfiyani
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendiikan ekonomi koperasi
4	NIM	7101413290
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Kudus, 16 febuari 1995
6	E-mail	nisauswah37yahoo.co.id
7	Nomor Telepon/HP	089507523459

Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	Mi nu manafiul	Mts al hidayah	Ma al-hidayah
Jurusan	agama	ips	ips
Tahun Masuk-Lulus	2001-2007	2007-2010	2010

Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Lampiran 1.3.
Biodata anggota kelompok
Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Maulana noor efendi
2	Jenis Kelamin	Laki laki
3	Program Studi	Pendiikan administrasi perkantoran
4	NIM	7101414303
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Kudus, 16 febuari 1996
6	E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	

Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	Mi nu manafiul	Mts al hidayah	Ma al-hidayah
Jurusan	agama	ips	ips
Tahun Masuk-Lulus	2002-2008	2008-2011	2011-2014

Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Penghargaan	Pemberi	Tahun
1				
2				
3				

Lampiran 2.1

Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Endang Muallimah	S1 Pendidikan Geografi/3201413103	Geografi	3 jam	bertugas memimpin ketika DISKUSI. 2. pembuatan tanda tangan. 3. ketua pelaksana kegiatan. 4. pembuatan laporan (AWAL&AKHIR)
2	Kusfiyani	S1 Pendidikan Ekonomi Koperasi/7101413290	Ekonomi	3 jam	1. bertugas pada pembukuan/bendahara. 2. mengatur uang masuk dan uang keluar. 3. Pembuatan laporan (AWAL&AKHIR)

3	Widiyaningtyas Kusuma Mawarni	S1 Pendidikan Geografi/32014 13084	Geografi	3 jam	1. bertugas pada Surat menyurat (SEKRETARIS). 2. membuat undangan pelatihan. 3. mendata peserta pelatihan, sekaligus pembuatan dokumentasi.
4	Maulana Noor Efendi	S1 Pendidikan administrasi perkantoran/710 1414303	ekonomi	3 jam	1. bertugas pada Surat menyurat (SEKRETARIS). 2. membuat undangan pelatihan. 3. mendata peserta pelatihan, sekaligus pembuatan dokumentasi

Lampiran 3
Denah Lokasi desa Menawan

